

## ABSTRAK

**SUKAMTO, ” Pengaruh Dzikir Asmaa’ul Husna Terhadap Perilaku Keagamaan Pengajian Ibu-Ibu Ar-Rosmiah”. (Studi Deskriptif Penelitian di Pengajian Ar-Rosmiah Kp. Cibagbagan Des. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung Propinsi Jawa Barat)**

Dzikir Asmaa’ul Husna yang dilaksanakan oleh penganut suatu agama pada dasarnya merupakan ekspresi rasa keberagamaan dan pengalaman keagamaan dalam diri mereka yang timbul dari keyakinan dan kepercayaan terhadap adanya sesuatu di luar diri mereka yang dianggap sebagai realitas tertinggi. Demikian juga halnya dengan Dzikir Asmaa’ul Husna yang dilaksanakan di mesjid Ar-Rosmiah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan Ibu-ibu pengajian Ar-Rosmiah terhadap pelaksanaan dan bentuk Dzikir Asmaa’ul Husna yang dipraktikkan oleh mereka, selain itu juga untuk mengetahui motivasi dan tujuan Dzikir Asmaa’ul Husna tersebut, serta untuk memahami pengaruh pelaksanaan Ritual keagamaan tersebut dalam kehidupan mereka.

Peneliti ini bertolak dari pemikiran bahwa pengalaman keagamaan adalah sesuatu yang berada dengan pengalaman lain dalam sistem kehidupan manusia, pengalaman keagamaan lebih bersifat unik, beragam dan sulit dipahami bila hanya menggunakan akal, tanpa menghadirkan emosi dan kondisi intelektualitas yang cukup. Kedua aspek tersebut dibutuhkan dalam tahap penelusuran tentang kebenaran agama. Hal ini, karena pengalaman keagamaan hanya muncul atas dasar keyakinan para pemeluknya bahwa segala yang dilakukan adalah benar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi sekarang dan metode pendekatan antropologis dan fenomenologis. Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data-data tentang Dzikir Asmaa’ul Husna berdasarkan hasil penelitian. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah teknik wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa Dzikir Asmaa’ul Husna yang dilaksanakan di mesjid pengajian Ibu-ibu Ar-Rosmiah, merupakan Dzikir yang didasari oleh kepercayaan dan keyakinan mereka bahwa Dzikir tersebut merupakan ibadah yang dianjurkan oleh agama. Bentuk dzikir yang dilakukan di Pengajian Ar-Rosmiah yaitu dzikir secara lisan (dzikir bi al-Lisan), yakni membaca atau mengucapkan kalimat-kalimat takbir, tahmid dan tahlil dengan bersuara. Motivasi mereka melakukan Dzikir Asmaa’ul Husna adalah keyakinan bahwa dengan melakukan Dzikir mereka akan mendapat keberkahan, selamat di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan melakukan Dzikir Asmaa’ul Husna adalah sebagai ibadah untuk meningkatkan keimanan dan amal soleh mereka. Dzikir Asmaa’ul Husna yang mereka praktikan tersebut berpengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik Dzikir Asmaa’ul Husna yang dilaksanakan oleh Ibu-ibu pengajian Ar-Rosmiah tersebut, merupakan ungkapan pengalaman keagamaan mereka, yang lahir dari kepercayaan dan keyakinan mereka bahwa melaksanakan Dzikir dapat mengantarkan menuju kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.